

Tinjauan Lingkungan Fisik Pada Madrasah Aliyah Al Muslim Ambon

Safna Kaplale¹⁾, Vera Paulin Kay²⁾, Kalsum Lussy^{3)*}

^{1,2,3)} Program Studi D-III Administrasi Bisnis, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Ambon
^{1,2,3)} Safna_kaplale@yahoo.com Verakay@gmail.com, lussycm19@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this writing is to be able to find out how the adequate physical work environment in "Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon".

This research is qualitative in which the author describes the physical work environment at Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon. The data analysis technique used in this writing is with a qualitative analysis technique, namely using a theoretical approach according to experts related to this writing. The results of this study show that the physical environment in Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon is not yet feasible.

The conclusion that can be drawn from this writing is that the physical condition that occurs at Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon is seen from the color of the paint on the walls that have begun to fade and be damaged due to the condition of the building, poor lighting due to the absence of window installation so that the sun's rays reflect the light directly, the air in the room due to the absence of ceiling installation in each room which can cause the air temperature to increase further and leakage on zinc roofs, the humidity on the walls is the same as the color of the paint that has faded and is damaged due to the condition of the building that has been damp, and the cleanliness of the room has not been properly maintained due to the floor that has been damaged because it is still using basic cement.

Keywords :Physical Environment

ABSTRAK

Tujuan penulisan ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana lingkungan kerja fisik yang memadai pada "Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon".

Penelitian ini bersifat kualitatif yang dimana penulis menggambarkan tentang lingkungan kerja fisik di Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon. teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yaitu dengan teknik analisis kualitatif yaitu menggunakan pendekatan teori menurut para ahli yang berkaitan dengan penulisan ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan fisik pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon yang belum layak.

Kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan ini adalah Kondisi fisik yang terjadi pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon dilihat dari warna cat pada dinding yang sudah mulai pudar dan rusak akibat kondisi bangunan, Penerangan yang tidak baik akibat tidak adanya pemasangan jendela sehingga menyebabkan pancaran sinar matahari memantulkan cahayanya langsung, Udara pada ruangan karena tidak adanya pemasangan plafon pada setiap ruangan yang dapat menyebabkan suhu udara lebih meningkat dan kebocoran pada atap seng, Kelembapan pada dinding yang sama halnya dengan warna cat yang sudah pudar dan rusak akibat kondisi pada bangunan yang sudah mengalami lembap, dan kebersihan ruangan yang belum terjaga dengan baik akibat lantai yang sudah rusak karena masih menggunakan semen dasar.

Kata kunci :Lingkungan Fisik

1. PENDAHULUAN

Lingkungan fisik merupakan salah satu hal yang penting karena dapat mempengaruhi pekerjaan pegawai. Oleh sebab itu Lingkungan fisik direncanakan dengan desain yang sedemikian rupa sehingga tempat kerja menjadi nyaman dan efisien bagi pegawai kantor.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan, Lingkungan fisik merupakan satu faktor penting yang turut menentukan kelancaran suatu pekerjaan. Lingkungan fisik yang mempengaruhi kondisi kantor ialah kondisi ruangan pada tempat kerja yang baik sehingga dapat menimbulkan kepuasan bekerja bagi pegawai serta kenyamanan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Sedangkan Menurut Anam (2018:46), lingkungan fisik adalah sesuatu yang ada di sekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan. Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa lingkungan

kerja fisik adalah lingkungan yang dirasakan pegawai secara fisik atau terlihat dan mempengaruhi pegawai tersebut dalam menjalankan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan pada Madrasah Aliyah Al-Muslim yang terletak di Jl. Raya Kebun Cengkeh, RT/RW 001/09 Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon. Sekolah Madrasah Aliyah Al-Muslim ini yang bangunannya terdiri dari ruang kantor, dua ruang kelas, dan lab komputer. Namun terdapat permasalahan yang terjadi pada setiap ruang pada sekolah Madrasah Aliyah Al-Muslim ini sehingga dapat mengganggu kenyamanan baik dari pegawai dan siswa. Masalah yang terjadi pada setiap ruangan ini yakni adanya kerusakan pada dinding, lantai, plafon, dan jendela yang dimana pada setiap ruang jendela tidak dipasangkan kaca sehingga menyebabkan pancaran sinar matahari memantulkan cahayanya langsung dan bisa mengganggu kenyamanan para siswa dan guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar.

Lantai yang sudah rusak pada setiap ruangan karena masih menggunakan semen dasar membuat siswa maupun pegawai merasa resah. Dan dinding yang mulai mengalami kelembapan serta perubahan pada warna cat dinding pada ruang lab yang menyebabkan siswa dan pegawai merasa kurang adanya nilai keindahan ruang lab. Pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon memiliki pegawai berjumlah 16 orang.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Lingkungan fisik merupakan bagian komponen yang sangat penting ketika karyawan melakukan aktivitas bekerja. Dengan memperhatikan lingkungan fisik yang baik atau menciptakan kondisi kerja yang mampu memberikan motivasi untuk bekerja, maka akan membawa pengaruh terhadap keagairahan atau semangat karyawan dalam bekerja. Lingkungan fisik yang kondusif memberikan rasa aman dan memungkinkan karyawan untuk dapat bekerja optimal. Berikut ini adalah pengertian lingkungan fisik menurut para ahli :

1. Menurut Danang (2015:38), lingkungan fisik adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan.
2. Menurut Anam (2018:46), lingkungan fisik adalah sesuatu yang ada di sekeliling karyawan sehingga mempengaruhi seseorang untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, serta rasa puas dalam melakukan dan menuntaskan pekerjaan yang diberikan oleh atasan.

Menurut Sedarmayanti (2015) menyatakan bahwa jenis-jenis lingkungan fisik terbagi atas dua yaitu:

Lingkungan fisik merupakan semua keadaan bentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan kerja fisik dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu:

- a. Lingkungan fisik yang langsung berhubungan dengan pegawai seperti pusat kerja, kursi meja dan segalanya.
- b. Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan getaran mekanik, bau tidak sedap, warna dan lain-lain.

Lingkungan non fisik merupakan semua keadaan kejadian yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun dengan bawahan.

Lingkungan kerja fisik adalah segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Berikut faktor-faktor lingkungan kerja fisik (Menurut Sedarmayanti, 2018) sebagai berikut:

1. Pewarnaan

Masalah warna dapat berpengaruh terhadap karyawan didalam melaksanakan pekerjaan, akan tetapi banyak perusahaan yang kurang memperhatikan masalah warna. Dengan demikian pengaturan hendaknya memberi manfaat, dalam arti dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Pewarnaan pada dinding ruang kerja hendaknya mempergunakan warna yang lembut.

Warna yang disarankan seperti :

a. Warna Biru

Warna yang menghadirkan ketentraman, dan keluwesan, serta memberikan efek semangat dalam bekerja. Mempunyai pengaruh positif yang bisa mengurangi ketegangan otot dan tekanan darah. Maupun menjadi pilihan yang tepat jika ingin menghadirkan kebahagiaan dan keceriaan pada ruangan tersebut.

b. Warna Merah

Menggambarkan kegembiraan, merangsang panca indra, dan mendorong inovasi. Selain membawa pengaruh yang positif dalam suasana kerja. Warna yang juga melambungkan keberanian ini juga mengartikan kehidupan dan kehangatan.

c. Warna Kuning

Agar karyawan dapat merasakan energi segar, positif dan tetap optimis dalam bekerja, kuning menjadi warna pemilihan yang tepat. Secara psikologi kuning mengarah pada perasaan bahagia, dapat merangsang aktivitas pikiran dan mental.

d. Warna Hijau

Identik dengan alam serta mampu memberikan suasana santai. Sangat baik bagi seseorang yang sedang ada dalam keadaan tertekan, karena dapat menyeimbangkan emosi dan membantu keterbukaan dalam berkomunikasi.

e. Warna Oranye

Merupakan perpaduan kombinasi antara merah dan kuning sehingga menghasilkan warna yang cantik. Memberikan kesan hangat, bersemangat, nyaman dan memberikan efek kuat. Cocok digunakan pada lingkungan kerja yang membutuhkan produktivitas tinggi.

f. Warna Ungu

Warna yang biasa disukai kaum hawa, dan ternyata juga membawa dampak yang baik dalam lingkungan kerja. Karena dapat mempengaruhi suasana hati yang buruk menjadi lebih baik, membuat pikiran tenang, positif dan mendorong rasa percaya diri.

g. Warna Putih

Memberi kesan kebebasan dan keterbukaan sehingga mampu membantu mengurangi rasa nyeri, namun sangat disayangkan jika terlalu mendominasi warna dasar ini bisa membuat mata telah lelah dan rasa sakit kepala.

h. Warna Abu klasik

Jika menyukai warna lembut, maka warna abu klasik bisa menjadi pilihan yang tepat. Tapi perlu diingat penggunaan warna lembut yang terlalu banyak, dapat membuat ruangan terkesan mewah.

i. Warna Hitam

Gelap, suram dan menakutkan mungkin menjadi kesan pertama pada warna pekat ini, namun dengan perpaduan warna yang tepat, tentunya akan menghilangkan kesan yang negative. Pemilihan warna hitam juga akan membuat ruangan terkesan mewah.

j. Warna Cokelat

Memberikan kesan hangat dan menstimulasi serta merupakan gardasi yang lebih gelap dari warna kuning, merah dan oranye. Sering kali dikaitkan dengan warna yang bisa memberikan menimbulkan efek kekuatan dan keamanan.

2. Penerangan

penerangan dalam ruangan kerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan semangat karyawan sehingga mereka akan dapat menunjukkan hasil kerja yang baik, yang berarti bahwa penerangan tempat kerja yang cukup sangat membantu berhasilnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Atas dasar hal tersebut di atas maka, pemeliharaan sistem penerangan ini sangat diperlukan di dalam suatu perusahaan walaupun demikian sistem penerangan ini hanya menunjang saja bukan satu-satunya faktor yang menentukan berhasilnya proses produksi.

3. Udara

Di dalam ruangan kerja karyawan dibutuhkan udara yang cukup, dimana dengan adanya pertukaran udara yang cukup, akan menyebabkan kesegaran fisik dari karyawan tersebut. Suhu udara yang terlalu panas akan menyebabkan menurunnya semangat kerja karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun suhu udara atau temperatur ruang kerja karyawan yang didapat dipertahankan baik pada musim panas maupun di musim dingin adalah bahwa suhu udara dipertahankan di bawah 21°C untuk menekan kelembapan.

4. Suara bising

Bunyi bising sangat diperhatikan, karena dapat membantu kesenangan kerja, merusak pendengaran dan dapat menimbulkan komunikasi yang salah. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk menghilangkan suara bising tersebut atau paling tidak menekannya untuk memperkecil suara bising tersebut..

5. Ruang gerak

Dalam suatu perusahaan hendaknya karyawan yang bekerja mendapatkan tempat yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas. Seseorang tidak mungkin dapat bekerja dengan tenang jika tempat yang tersedia tidak dapat memberikan kenyamanan. Padatnya tempat sama ruang gerak yang sempit dapat mengurangi semangat kerja karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Dengan demikian ruang gerak didalam melaksanakan pekerjaan perlu diperhatikan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik, dan begitu juga sebaliknya jika ruang gerak terlalu lebar akan mengakibatkan pemborosan biaya. Oleh karena itu ruang gerak untuk tempat karyawan bekerja seharusnya direncanakan terlebih dahulu agar para karyawan tidak terganggu di dalam melaksanakan menghindari dari pemborosan dan menekan pengeluaran biaya yang banyak.

6. Keamanan

Rasa aman bagi karyawan sangat berpengaruh terhadap semangat dan gairah kerja karyawan. Disini yang dimaksud dengan keamanan yaitu keamanan yang dapat dimasukkan kedalam lingkungan kerja fisik. Jika ditempat kerja tidak aman karyawan tersebut akan gelisah, tidak bisa berkonsentrasi dengan pekerjaannya serta semangat kerja karyawan tersebut akan mengalami penurunan.

7. Kebersihan

Di dalam suatu perusahaan hendaknya menjaga kebersihan lingkungan, sebab kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang. Dapat dibayangkan bila anda bekerja pada suatu tempat yang penuh dengan debu dan bau yang tidak sedap, apalagi pekerjaan itu memerlukan konsentrasi yang cukup tinggi.

8. Tingkat kebisingan

Tingkat kebisingan boleh jadi salah satu hal yang amat diperhatikan oleh sebuah kantor. Hal ini dikarenakan tingkat kebisingan disebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah langkah kaki, mesin, dan pembicaraan. Tingkat kebisingan tinggi akan berpengaruh pada ketenangan bekerja.

9. Hubungan karyawan

Dalam hubungan karyawan ini terdapat dua hubungan yaitu sebagai individu dan hubungan sebagai kelompok. Hubungan sebagai individu, motivasi yang diperoleh seorang karyawan datang dari rekan – rekan kerja maupun atasan. Menjadi sebuah motivasi, jika hubungan karyawan dengan rekan sekerja maupun atasannya berlangsung harmonis.

10. Kelembapan

Kelembapan jadi faktor berikutnya yang memengaruhi sebuah kantor secara umum, kelembapan berpengaruh atas kadar oksigen didalam ruang. Oleh karena itu, semakin lembab kadar oksigen di dalam ruangan akan semakin sedikit.

11. Bau-bauan

Adanya bau-bauan disekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman. Pemakaian “*air condition*” yang tepat merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau-bauan yang mengganggu di sekitar tempat kerja.

12. Musik

Menurut para pakar, musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempat dapat membangkitkan dan merangsang karyawan untuk bekerja. Oleh karena itu lagu-lagu perlu dipilih dengan selektif untuk dikumandangkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik yang diperdengarkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik di tempat kerja akan mengganggu konsentrasi kerja.

13. Dekorasi di tempat kerja

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hiasan ruangan kerja saja, akan tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan dan lainnya untuk bekerja.

14. Getaran mekanisme

Getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanisme, yang sebagian dari getaran ini sampai ketubuh pegawai dan dapat menimbulkan akibat yang diinginkan.

3. METODOLOGI

Lokasi atau objek penelitian adalah bertempat pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon. Jl. Raya Kebun Cengkeh, RT/RW 001/09 Desa Batu Merah Kec. Sirimau Kota Ambon.

Data yang penulis ambil dalam penulisan ini adalah :

- Data kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka-angka tetapi berupa data-data dan informasi pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon.
- Data kuantitatif, yaitu data yang di ambil atau di ungkap sesuai dengan sifatnya dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Adapun sumber data yang penulis gunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah :

- Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek penelitian.
- Data sekunder, yaitu data yang di usahakan sendiri dari literatur buku atau publikasinya yang ada kaitannya dengan isi penelitian.

Adapun teknik pengambilan data yang dipakai penulis adalah :

- Observasi
Yaitu dimana penulis mengadakan pengamatan langsung pada lokasi penelitian.
- Wawancara
Yaitu dengan melakukan dialog atau bertanya dengan pihak langsung yang terlibat langsung pada lokasi penelitian.
- Kepustakaan
Yaitu dengan menggunakan literatur-literatur yang mempunyai hubungan relevan dengan penulisan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Permasalahan Yang Terjadi Pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon.

Dilihat dari hasil penelitian atau observasi penulis secara langsung pada lokasi penelitian yakni Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon, bahwasanya kondisi lingkungan fisik pada lokasi tersebut memang terdapat beberapa masalah yang terjadi pada kondisi fisik tersebut antara lain, jendela yang dimana pada setiap ruang jendela tidak dipasangkan kaca sehingga menyebabkan pancaran sinar matahari memantulkan cahayanya langsung dan bisa mengganggu kenyamanan para siswa dan guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar. Begitupun juga dengan plafon yang tidak dipasangkan pada setiap ruangan yang dapat menyebabkan kebocoran pada atap seng yang dimana lama kelamaan akan berdampak pada proses pembelajaran siswa dan kinerja guru, sehingga dapat menyebabkan keterlambatan waktu pada pekerjaan dan proses belajar mengajar. Lantai yang sudah rusak pada setiap ruangan karena masih menggunakan semen dasar membuat siswa maupun pegawai merasa resah. Dan dinding yang mulai mengalami kelembapan serta perubahan pada warna cat dinding pada ruang lab yang menyebabkan siswa dan pegawai merasa kurang adanya nilai keindahan ruang lab.

4.2 Pembahasan

Suatu lingkungan kerja fisik dapat membawa hal yang positif dan juga ada yang negatif untuk pegawai dalam melakukan suatu pekerjaannya. Lingkungan kerja fisik yang baik pasti akan menghasilkan dampak yang baik untuk siswa dan pegawai, begitu juga ketika lingkungan kerja fisik yang tidak baik akan dapat menyebabkan siswa dan pegawai merasa tidak nyaman ketika melakukan proses pembelajaran dan untuk itu harus di dukung dengan lingkungan kerja fisik yang baik agar siswa dan pegawai dapat merasa senang dan nyaman.

Lingkungan kerja fisik mengungkapkan bahwa pegawai yang merasa nyaman dengan lingkungan kerja mereka cenderung lebih bekerja efektif dan menikmati pekerjaan dibandingkan dengan mereka yang merasa tidak nyaman. Oleh karena itu atasan perlu memperbaiki aspek lingkungan kerja untuk menjamin kesejahteraan pegawainya. Lingkungan kerja fisik yang baik dapat mempengaruhi kinerja dan semangat pegawai dalam melakukan suatu pekerjaannya. Karena dibalik semangat siswa dan pegawai juga didukung dari kondisi lingkungan kerja fisik yang disekitarnya. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam kondisi fisik tersebut yakni terkait dengan pewarnaan yang baik, penerangan yang baik, kelembapan, dan kebersihan yang harus terjaga.

(Sedarmayanti, 2018) menyatakan bahwa lingkungan fisik merupakan semua keadaan yang terjadi di sekitar tempat kerja, yang akan mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun faktor-faktor lingkungan fisik antara lain:

1. Pewarnaan

Masalah warna dapat berpengaruh terhadap karyawan didalam melaksanakan pekerjaan, akan tetapi banyak perusahaan yang kurang memperhatikan masalah warna. Dengan demikian pengaturan hendaknya memberi manfaat, dalam arti dapat meningkatkan semangat kerja karyawan. Pewarnaan pada dinding ruang kerja hendaknya warna yang lembut.

Berdasarkan hasil penelitian, pewarnaan pada madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon kurang baik di karenakan adanya perubahan pada warna cat dinding ruang lab yang dapat menyebabkan siswa dan pegawai merasa kurang adanya nilai keindahan.

2. Penerangan

Penerangan dalam ruangan kerja karyawan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan semangat karyawan sehingga mereka akan dapat menunjukkan hasil kerja yang baik, yang berarti bahwa penerangan tempat kerja yang cukup sangat membantu berhasilnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan. Atas dasar hal tersebut diatas maka, pemeliharaan sistem penerangan ini sangat diperlukan di dalam suatu perusahaan walaupun demikian sistem penerangan ini hanya menunjang saja bukan satu-satunya faktor yang menentukan berhasilnya proses produksi

Berdasarkan hasil penelitian, yang terjadi pada penerangan ialah tidak adanya pemasangan kaca jendela sehingga menyebabkan pancaran sinar matahari memantulkan cahayanya langsung dan bisa mengganggu kenyamanan para siswa dan guru di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar.

1. Udara

Di dalam ruangan kerja karyawan dibutuhkan udara yang cukup, dimana dengan adanya pertukaran udara yang cukup, akan menyebabkan kesegaran fisik dari karyawan tersebut. Suhu udara yang terlalu panas akan menyebabkan menurunnya semangat kerja karyawan di dalam melaksanakan pekerjaan.

Berdasarkan hasil penelitian, yang terjadi pada udara dapat dilihat tidak adanya pemasangan plafon pada setiap ruangan yang dapat menyebabkan suhu udara lebih meningkat dan kebocoran pada atap seng yang dimana lama kelamaan akan berdampak pada proses pembelajaran siswa dan kinerja guru sehingga dapat menyebabkan keterlambatan waktu pada pekerjaan dan proses belajar mengajar.

2. Suara bising

Bunyi bising sangat diperhatikan, karena dapat membantu kesenangan kerja, merusak pendengaran dan dapat menimbulkan komunikasi yang salah. Oleh karena itu setiap perusahaan selalu berusaha untuk mrnghilangkan suara bising tersebut atau paling tidak menekannya untuk memperkecil suara bising tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, suara bising pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

3. Ruang Gerak

Dalam Suatu perusahaan hendaknya karyawan yang bekerja mendapatkan tempat yang cukup untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas. Seseorang tidak mungkin dapat bekerja dengan tenang jika tempat yang tersedia tidak dapat memberikan kenyamanan. Padatnya tempat suatu ruang gerak yang sempit dapat mengurangi semangat kerja karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Dengan demikian ruang gerak di dalam melaksanakan pekerjaan perlu di perhatikan, sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik, dan begitu juga sebaliknya jika ruang gerak terlalu lebar akan mengakibatkan pemborosan biaya.

Berdasarkan hasil penelitian, Ruang gerak pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

4. Keamanan

Rasa aman bagi karyawan sangat berpengaruh terhadap semangat dan gairah kerja karyawan. Disini yang dimaksud dengan keamanan yaitu keamanan yang dapat dimasukkan kedalam lingkungan kerja fisik. Jika di tempat kerja tidak aman karyawan tersebut akan gelisah, tidak bisa berkonsentrasi dengan pekerjaannya serta semangat kerja karyawan tersebut akan mengalami penurunan.

Berdasarkan hasil penelitian, Keamanan pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

5. Kebersihan

Dalam suatu perusahaan hendaknya menjaga kebersihan lingkungan, sebab kebersihan lingkungan dapat mempengaruhi kesehatan jiwa seseorang. Dapat dibayangkan bila anda bekerja pada suatu tempat yang penuh dengan debu dan bau yang tidak sedap, apalagi pekerjaan itu memerlukan konsentrasi yang cukup tinggi. Kebersihan merupakan syarat utama bagi para pekerja agar selalu terjaminnya kesehatan sehingga dapat menimbulkan semangat dalam bekerja. Untuk dapat menjaga kesehatan bersama, semua ruang kerja harus diupayakan bersih.

Berdasarkan hasil penelitian, Kebersihan pada madrasah aliyah al-muslim ambon terjadi karena faktor lantai yang sudah rusak pada setiap ruangan karena masih menggunakan semen dasar yang membuat siswa dan pegawai merasa kurang adanya nilai keindahan pada ruang lab, yang dimana sebaiknya adanya perbaikan pada lantai sehingga siswa maupun pegawai tidak merasa resah.

6. Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan boleh jadi salah satu hal yang amat di perhatikan oleh sebuah kantor. Hal ini dikarenakan tingkat kebisingan di sebabkan oleh banyak hal, diantaranya adalah langkah kaki, mesin, dan pembicaraan tingkat kebisingan tinggi akan berpengaruh pada ketenangan bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian, Tingkat Kebisingan pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

7. Hubungan Karyawan

Dalam hubungan karyawan ini terdapat dua hubungan yaitu individu dan hubungan sebagai kelompok. Hubungan sebagai individu, motivasi yang di peroleh seorang karyawan datang dari rekan-rekan kerja maupun atasannya berlangsung harmonis.

Berdasarkan hasil penelitian, Hubungan Karyawan pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

8. Kelembapan

Kelembapan ini berhubungan atau dipengaruhi oleh temperatur udara. Jika keadaan dengan temperatur udara sangat panas dan kelembapan tinggi, akan menimbulkan pengurangan panas dari tubuh secara besar dari sistem ini.

Berdasarkan hasil penelitian, Kelembapan pada madrasah aliyah al-muslim ambon terjadi sama halnya dengan pewarnaan, membuat dinding tidak adanya nilai keindahan sehingga dinding tampak lebih kotor yang dapat menyebabkan siswa dan pegawai merasa kurang baik pada keindahan ruangan.

9. Bau-Bauan

Adanya bau-bauan disekitar tempat kerja dapat dianggap sebagai pencemaran, karena dapat mengganggu konsentrasi bekerja, dan bau yang terjadi terus menerus dapat mempengaruhi kepekaan penciuman. Pemakaian “ *air condition* “ yang tepat merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghilangkan bau-bauan yang mengganggu di sekitar tempat kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, Bau-Bauan pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

10. Musik

Musik yang nadanya lembut sesuai dengan suasana, waktu dan tempat dapat membangkitkan dan merangsang karyawan untuk bekerja. Oleh karena itu lagu-lagu perlu dipilih dengan selektif untuk

dikumandangkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik yang diperdengarkan di tempat kerja. Tidak sesuainya musik di tempat kerja akan mengganggu konsentrasi kerja.

Berdasarkan hasil penelitian, Musik pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

11. Dekorasi di tempat kerja

Dekorasi ada hubungannya dengan tata warna yang baik, karena dekorasi tidak hanya berkaitan dengan hiasan ruangan kerja saja, akan tetapi berkaitan juga dengan cara mengatur tata letak, tata warna, perlengkapan dan lainnya untuk bekerja.

Berdasarkan hasil penelitian, Dekorasi ditempat kerja pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

12. Getaran Mekanisme

Getaran yang ditimbulkan oleh alat mekanisme, yang sebagian dari getaran ini sampai ketubuh pegawai dan dapat menimbulkan akibat yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian, Getaran Mekanisme pada madrasah aliyah al-muslim ambon masih baik dan tidak ada masalah yang terjadi.

4.3 Solusi dari pembahasan

4.4.1 Pewarnaan

Solusi yang dapat penulis berikan terkait dengan pewarnaan adalah perubahan pada bagian dinding yang sudah mengalami kerusakan, setelah itu pemilihan warna cat yang jauh lebih bagus dan baik agar warna cat pada dinding berikutnya tidak cepat pudar maupun rusak, dan ketika memilih warna pada cat ada baiknya menggunakan cat yang berkualitas dan warna cat yang membuat siswa maupun pegawai yang berada dalam ruangan tersebut merasa jauh lebih tenang dan nyaman ketika melakukan pekerjaan dan proses belajar mengajar.

4.4.2. Penerangan

Solusi yang dapat penulis ambil terkait dengan penerangan adalah sebaiknya dilakukan pemasangan jendela kaca yang dipasangkan pada setiap ruangan, dan pemilihan kaca ada baiknya menggunakan kaca lebih tebal dan gelap seperti kaca riben. sehingga pemantulan cahaya yang tadi secara langsung dapat berkurang dan membuat siswa dan pegawai merasa lebih nyaman pada saat proses pembelajaran.

4.4.3. Udara

Solusi yang dapat penulis ambil terkait dengan udara adalah sebaiknya dilakukan pemasangan plafon pada setiap ruangan, sehingga suhu udara maupun kebocoran pada atap seng dapat berkurang dan membuat siswa dan pegawai dapat mengerjakan pekerjaan dan proses belajar mengajar jauh lebih baik dan tepat waktu.

4.4.4. Kelembapan

Solusi yang dapat penulis ambil terkait dengan kelembapan adalah perlu adanya perubahan pada dinding serta pengecatan ulang dan pilihlah bahan bangunan yang tahan terhadap kelembapan, sehingga tidak adanya lagi kerusakan pada dinding ruangan.

5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kondisi lingkungan kerja fisik pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon masih belum layak karena dilihat dari kondisi fisik pada pewarnaan pada dinding ruangan yang sudah mulai pudar dan rusak, penerangan pada ruangan yang tidak baik karena tidak adanya pemasangan jendela, udara yang tidak baik dikarenakan belum adanya pemasangan plafon, kelembapan yang sama halnya pada pewarnaan ruangan yang sudah rusak, dan kebersihan yang tidak terjaga karena faktor lantai yang masih menggunakan semen dasar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa maupun semangat kerja pegawai, Adapun saran sebagai berikut:

Kondisi lingkungan fisik sebagai salah satu pendukung kinerja pada Madrasah Aliyah Al-Muslim Ambon, dan hendaknya untuk dapat merubah suasana pada lingkungan fisik yang baik harus dengan cara meningkatkan kondisi fisik baik dalam pewarnaan, penerangan, udara, kelembapan, dan kebersihan agar lebih menambah semangat bagi para siswa dan pegawai saat melakukan suatu pekerjaan maupun proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam C. 2018. *Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja 4(1)*.
- Afandi, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Teori, Konsep dan Indikator*. Cetakan ke-1. Riau: Zanafa Publishing.
- Chaniago, H. 2013. Arsip. In H. Chaniago, *Manajemen Kantor Kontenporer (pp. 124-186)*. Kabupaten Bandung Barat: Akbar Limas Perkasa.
- Danang, 2015. *Penelitian Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Bukit Seru Sedarmayanti. 2015. *Manajemen Sumberdaya manusia*. Bandung : Refika Aditama.
- Ishak dan Tanjung, 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Hanasyha, 2018. *Sumber Daya Manusia*, Penerbit Zifatama. Jakarta
- Nitisemo, 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia, Bandung.
- Serdamayanti dalam Desi, 2015. *Sumber Daya Manusia dan produktivitas Kerja*, Bandung, Mandar Maju
- Siagian, 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Alfabeta: Bandung.
- Sukanto dan Indryo, 2018. *Manajemen Produksi*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Suwanto dan Priansa, 2011. *Lingkungan Kerja Fisik dan Produktivitas Kerja*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Sondang P, Siagian. 2014. “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” Jakarta: Bumi Aksara.
- Yoyo Sudaryo, 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Universitas Tridarma.
- Wulan, 2011. *Sumber Daya Manusia dan Prouktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.